

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA NYARING BERBANTUAN BUKU RAMAH CERNA DIGITAL KATEGORI B1 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SDN KEBALEN 02

Aulya Nur Afifah¹, Sani Aryanto²

^{1,2} PGSD FIP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210615007@mhs.ubharajaya.ac.id , sani.aryanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of early reading skills among first-grade elementary school students due to the use of conventional teaching materials, such as textbooks and blackboards, which fail to capture students' attention and stimulate their interest in learning. This study aims to determine whether there is a significant effect of using the read-aloud method assisted by digital decodable books B1 category on early reading skills of first-grade elementary school students. This study employs a quantitative approach using an experimental method with a Quasi-Experimental Design, specifically a Non-equivalent Control Group Design. The population in this study consisted of all first-grade students in the 2025/2026 academic year, with a sample of 68 students from two class selected using purposive sampling. The research instrument was the EGRA test. Data were derived from the pretest and posttest results of the experimental and control classes, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, and t-test, or the Mann-Whitney U test if the data were not normally distributed. The results of the study indicate that the average initial reading ability of students in the experimental class was 82.00, which was higher than that of the control class at 65.29. Based on the results of the Mann-Whitney test, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, indicating a significant effect of the use of the read-aloud method assisted by digital decodable books B1 category on early reading ability in Grade 1 at SDN Kebalen 02.

Keywords: *Reading Aloud Method, Digital Decodable Books, Early Reading*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan pada kelas di kelas 1 Sekolah dasar dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti buku paket dan papan tulis, sehingga kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan *Quasi Experimental Design* dengan model *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dalam

penelitian ini seluruh siswa kelas 1 Tahun ajaran 2025/2026 dengan sampel yang berasal dari 2 kelas berjumlah 68 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes EGRA. Data berasal dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, kemudian dianalisis dengan uji normalitas *Shapiro-wilk*, homogenitas dan uji t atau menggunakan uji *mann whitney* jika data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebesar 82.00 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 65.29. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Kebalen 02.

Kata Kunci: Metode membaca nyaring, Buku Ramah Cerna Digital, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Program for International Student Assesment (PISA) berdasarkan hasil survei pada Tahun 2022 mendudukan kemampuan literasi penduduk Indonesia pada posisi peringkat 69 dari 80 dengan skor 359 (OECD, 2022). Hasil tersebut didukung dengan hasil Rapor Pendidikan Nasional pada Tahun 2025 mengungkapkan bahwa kemampuan literasi minimum siswa SD mencapai persentase 71,81% (Kementerian, 2025). Merujuk pada kondisi tersebut maka penguatan literasi dini sangat diperlukan agar siswa memiliki dasar yang kuat dalam mengikuti pembelajaran tahap selanjutnya. Literasi dini merupakan kemampuan membaca serta menulis sebelum

siswa berada pada tahap mampu dalam membaca serta menulis (Wahidah et al., 2025).

Literasi dini menjadi langkah yang dilakukan sejak awal masuk sekolah dasar. Pada kurikulum merdeka salah satu komponen dalam capaian pembelajaran anak usia dini yakni literasi dini, literasi menjadi acuan dalam capaian pembelajaran anak jenjang pendidikan anak pembaca awal (Ulfadilah & Setiasih, 2024). Melalui literasi dini tidak sekadar berfokus pada kemampuan membaca tetapi pada penumbuhan minat dan kebiasaan membaca melalui kegiatan bermakna. Salah satu kegiatan yang sejalan dengan tujuan tersebut adalah metode membaca nyaring, karena melalui kegiatan ini anak dapat terlibat

secara aktif dalam proses literasi, memperoleh pengalaman mendengar bahasa yang baik dan benar, serta menumbuhkan ketertarikan terhadap aktivitas membaca sejak dini.

Metode *read aloud* merupakan suatu metode pembelajaran membacakan nyaring dengan membantu memfokuskan perhatian siswa melalui pelafalan (vokal dan konsonan), nada, penguasaan tanda baca, pengelompokkan kata ke dalam satuan ide, kecepatan mata, dan ekspresi, sehingga merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan serta diskusi (Nurkaeti, 2023).

Metode membaca nyaring merupakan strategi pembelajaran literasi yang dilakukan dengan cara pendidik atau orang dewasa membacakan teks secara lisan dan jelas kepada anak, disertai intonasi, ekspresi, serta interaksi yang menarik. Melalui membaca nyaring, anak tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga diajak untuk berpikir, bertanya, dan merespons isi bacaan, sehingga kemampuan menyimak, berbicara, serta pemahaman cerita dapat berkembang secara optimal (Amaliah & Depalina, 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I, dapat

disimpulkan bahwa kemampuan membaca awal siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja, serta membaca suku kata dan kata sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal siswa belum berkembang secara optimal pada tahap awal pembelajaran.

Rendahnya kemampuan membaca awal siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya perbedaan kesiapan belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti buku paket dan papan tulis, sehingga kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa. Akibatnya, siswa mudah merasa bosan dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan membaca.

Kemampuan membaca awal menjadi sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan dasar bagi siswa dalam menguasai keterampilan membaca lanjutan dan memahami materi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Apabila kemampuan membaca awal tidak ditangani dengan baik sejak dini, maka akan berdampak pada

rendahnya kemampuan akademik siswa secara keseluruhan. Salah satu upaya yang telah dilakukan guru adalah menerapkan metode membaca nyaring. Namun penerapannya belum berjalan secara optimal sehingga belum memberikan peningkatan yang signifikan.

Dari 34 siswa, sebanyak 44% sudah mampu membaca awal, Sementara itu 56% lainnya masih membutuhkan pendampingan, sehingga kemampuan membaca awal siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam penggunaan metode membaca nyaring yang didukung oleh media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I, agar pembelajaran membaca menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan siswa kelas awal agar proses membaca menjadi lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu buku ramah cerna digital, yang dirancang dengan

bahasa sederhana, tampilan menarik, serta isi bacaan yang disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Peraturan BSKAP (Badan, Standar, Kurikulum dan Asessmen Pendidikan) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 030/P/2022 Tentang Pedoman Perjenjangan Buku menjelaskan bahwa buku ramah cerna adalah karakteristik buku pada jenjang pembaca dini atau pembaca awal memuat materi berupa teks dan gambar yang disusun secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Selain itu, jenjang B atau pembaca awal merupakan tahap pembaca yang masih memerlukan perancah (*scaffolding*) dalam proses membaca atau frasa yang tersusun dari bunyi huruf, klausa serta kalimat sederhana. Buku ramah cerna digital menjadi sarana tepat dan harapannya dapat menarik perhatian siswa karena terdapat gambar yang tentunya menggambarkan situasi dalam cerita, kalimat yang sesuai dengan kategori pembaca awal yaitu kategori B1, sehingga siswa dapat mudah untuk memahami teks bacaan, mengenali huruf-huruf, memahami isi bacaan

yang sederhana serta menggabungkan suku kata pada kalimat. Buku ramah cerna buku yang dirancang untuk mampu memotivasi anak dalam membangun pengetahuan keaksaraan dalam bentuk cetak atau digital (Aryanto et al., 2023).

Selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran Abad ke-21, buku ramah cerna dapat digunakan dalam bentuk digital dan sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakter siswa, buku ramah cerna merupakan buku yang mudah dipahami dirancang untuk menstimulasi siswa untuk menguatkan literasi dengan buku tersebut dapat dipahami dan disesuaikan dengan pembaca pemula (Durriyah et al., 2024; Aryanto et al., 2025).

Penggunaan teknologi dalam bentuk buku ramah cerna digital juga mempermudah akses terhadap materi bacaan yang sesuai dengan kemampuan literasi anak. Buku ramah cerna digital dirancang dan disesuaikan dengan kemampuan awal

siswa serta tampilan visual dan bahasa yang sederhana, sehingga mempermudah anak mengikuti alur cerita saat guru atau orang tua membacakan secara nyaring, dengan metode tersebut yang merupakan strategi tepat untuk mendukung kemampuan membaca permulaan siswa kelas awal.

Efektivitas metode membaca nyaring dan penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan telah didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Fuzianti Zakkiyah, Srie Mulyani, Hisny Fajrussalam (2023) yang berjudul *Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada efektivitas dan keterampilan membaca permulaan siswa dalam kategori sedang. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *flashcard* adalah media yang paling penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Syahda Ayu Nurmaya, Rabiatul Adawiyah, Andayani (2025) yang berjudul *Pengaruh Interactive Read Aloud berbantuan Literacy Cloud*

Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Kolaborasi. Hasil Menunjukkan bahwa Kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi siswa kelas III Sekolah Dasar telah dipengaruhi secara signifikan oleh pendekatan *Interactive Read Aloud* yang dibantu oleh platform *Literacy Cloud*.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan Upaya dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan metode pembelajaran yang sesuai dan media yang mendukung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk memahami apakah metode tersebut berpengaruh atau

tidak dapat diketahui dengan membandingkan satu kelompok atau lebih eksperimen yang diberikan *treatment* dengan satu kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*. Sehingga dapat didapat pengaruh suatu metode tersebut. Dengan desain *Quasi Experimental Design* dengan model *Non-equivalent Control Group Design*. *Non-Equivalent Control Group Design* merupakan salah satu desain eksperimen semu yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut tidak memperoleh perlakuan yang sama (Safrin, 2020). Dalam desain yang digunakan kelompok eksperimen atau kelompok kontrol dibandingkan, tetapi sampel tidak dipilih secara *random*. Kelompok tersebut diberi *pretest* kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberikan *posttest*.

Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh peserta didik kelas 1 SDN Kebalen 02, Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2025/2026 yaitu kelas 1A,1B,1C,1D yang berjumlah 131 siswa. Pemilihan sampel menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampe dengan tinjauan tertentu

berdasarkan hasil pemetaan kemampuan membaca yang menjadi penentuan subjek dalam penelitian ini dan sesuai dengan kriteria dalam kemampuan membaca permulaan. Sampel penelitian ini merupakan 68 siswa yang berasal dari 2 kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan, hasil penelitian diperoleh berdasarkan perbandingan hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini berlangsung selama 3 minggu, dengan pembagian *pretest* sebanyak 2 tahap, treatment 3 kali pertemuan dan *posttest* sebanyak 2 tahap.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Pretest Kelas Eksperimen	.207	34	.001	.882	34	.002
	Posttest Kelas Eksperimen	.172	34	.012	.899	34	.004
	Pretest Kelas Kontrol	.305	34	.000	.759	34	.000
	Posttest Kelas Kontrol	.315	34	.000	.822	34	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS pada tabel 1, diperoleh hasil *pretest* kelas eksperimen dengan sig 0.002, *posttest* kelas eksperimen dengan sig 0.004 dan *pretest* kelas kontrol dengan sig 0.000 serta *posttest* kelas kontrol dengan sig 0.000. Dari perolehan hasil nilai sig < 0.05 sehingga menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi tidak normal. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas kedua kelas tersebut pada uji hipotesis menggunakan uji non parametrik yaitu uji *mann whitney*.

2) Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Pretest

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.902	1	66	.346
	Based on Median	.061	1	66	.806
	Based on Median and with adjusted df	.061	1	44.785	.807
	Based on trimmed mean	.623	1	66	.433

Posttest

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post test	Based on Mean	12.503	1	66	.001
	Based on Median	1.992	1	66	.163
	Based on Median and with adjusted df	1.992	1	47.247	.165
	Based on trimmed mean	11.436	1	66	.001

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS pada tabel 2, diperoleh hasil nilai *pretest* dengan sig 0.346 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen, Pada *Posttest* diperoleh sig. 0.001, jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan nilai $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol tidak homogen.

b. Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis dan data yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney* dikarenakan hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal. Berikut uji hipotesis efektivitas metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap

kemampuan membaca permulaan di Kelas 1.

Tabel 3. Uji *mann whitney*

Test Statistics ^a	
	Post test
Mann-Whitney U	279.500
Wilcoxon W	874.500
Z	-3.686
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Eks
Kontrol

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000 < 0.05, sehingga berdasarkan kriteria tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Kebalen 02.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik yakni tes egra. Menurut Muamar (2020) Tes EGRA mampu mengidentifikasi berbagai kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada jenjang awal dalam membaca dan dilaksanakan secara individual. Menurut (Dewayani et al., 2021; Sumarti et al., 2022; Harsiati et al., 2023) menyatakan beberapa aspek

dalam tes egra diantaranya: 1) mengenal huruf, 2) penanaman suku kata yaitu membaca 26 rangkaian suku kata, 3) membaca kata tidak bermakna yaitu membaca 25 kata tidak bermakna, 4) membaca kata bermakna yaitu membaca 26 kata bermakna, dan 5) memahami isi teks bacaan terkait pernyataan literal dan reflektif yaitu menjawab 5 butir soal teks bacaan terkait pernyataan literal dan reflektif.

Tes egra diberikan kepada seluruh siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Efektivitas metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan di Kelas 1 diperoleh dari hasil nilai rata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* sebesar 52.12 dan setelah diberikan perlakuan atau *posttest* dengan penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 82.00. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh *pretest* sebesar 59.76 dan *posttest* sebesar 65.29, maka hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Kebalen 02. Sementara itu metode membaca nyaring memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh model pelafalan yang tepat, sehingga siswa dapat menirukan intonasi, lafal dan pengucapan dengan tepat. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendengarkan bacaan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pengenalan bunyi bahasa. Hal ini membantu siswa dalam mengenali huruf, suku kata, dan kata secara lebih efektif serta meningkatkan fokus dalam pembelajaran membaca permulaan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Susanti (2022) yang menyatakan bahwa membaca nyaring merupakan kegiatan menyampaikan bacaan dengan intonasi dan pengucapan yang tepat agar pesan atau informasi dari bacaan dapat diterima dengan baik.

Selain itu, pemilihan metode membaca nyaring yang dipadukan dengan buku ramah cerna digital

kategori B1 turut mendukung pembelajaran membaca permulaan. Buku ini menggunakan bahasa sederhana, kalimat pendek, dan ilustrasi yang sesuai dengan kemampuan membaca awal, sehingga memudahkan siswa memahami isi bacaan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Aryanto et al., 2025) yang menyatakan bahwa buku ramah cerna dirancang untuk menstimulasi perkembangan literasi melalui teks dan gambar yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan kemampuan pembaca pemula. Dengan penyajian yang sesuai dengan karakteristik pembaca awal, siswa dapat membangun pemahaman bacaan secara bertahap dan lebih optimal. Siswa tidak hanya mendengar bacaan, tetapi juga melihat teks dan gambar yang membantu memperjelas makna bacaan. Hal tersebut membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih utuh terhadap teks yang dibacakan. Selain itu, keterlibatan siswa menjadi lebih tinggi karena mereka lebih fokus dan tertarik mengikuti proses membaca yang dilakukan guru. Dengan demikian, penggunaan buku ramah cerna digital

kategori B1 berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Perpaduan metode membaca nyaring dan penggunaan buku ramah cerna digital kategori B1 saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Buku dengan struktur bahasa sederhana dan ilustrasi yang menarik memudahkan siswa dalam mengikuti bacaan yang disampaikan oleh guru secara nyaring. Siswa tidak hanya mendengar bacaan, tetapi juga melihat visual yang membantu memperjelas makna teks. Kondisi ini membuat proses membaca menjadi lebih bermakna karena siswa memperoleh dukungan verbal dan visual secara bersamaan. Hal ini karena metode membaca nyaring membantu siswa memperoleh model bacaan yang benar, selaras dengan pendapat menurut Slamet (2017) yang menyatakan bahwa membaca permulaan menekankan pada aspek kesaksamaan dalam mengucapkan tulisan, lafal, intonasi yang wajar, kemahiran, serta kejelasan suara. Sementara itu, buku ramah cerna B1 menyediakan teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga lebih mudah dipahami,

sejalan dengan pendapat Anggraeni & Alpian (2020) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca huruf menjadi suku kata sehingga terbentuk kata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Kusuma, Wahyu Sukartiningsih, Syafruddin yang berjudul Pengaruh Strategi Membaca Nyaring Berbantuan Buku Anak Berjenjang Terhadap Minat Dan Keterampilan Membaca Siswa (2024) hasil penelitian memperlihatkan bahwa kelas eksperimen memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol baik pada minat baca maupun keterampilan membaca. Pada minat baca, kelas kontrol memiliki nilai minimum 80, maksimum 92,50, dan rata-rata 87, sedangkan kelas eksperimen 85, 100, dan 93,50. Pada keterampilan membaca, kedua kelas memiliki nilai minimum 66,67 dan maksimum 100, namun rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (89,1) dibandingkan kelas kontrol (81,9). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penerapan metode membaca nyaring

pada kelas eksperimen.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Azizah, Sulfansyah dan Tasrif Akib yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 44 Dampang Kabupaten Bulukumba (2023) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *reading aloud* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 65,35 pada *pretest* menjadi 80,7 pada *posttest* setelah penerapan metode *reading aloud*. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana penerapan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 juga mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode membaca nyaring dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif sehingga mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang

dilakukan oleh Tasha Aina dan Rina Devianty yang berjudul Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar (2025) penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 49,60 pada *pretest* menjadi 82,00 pada *posttest*. Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media dan metode pembelajaran yang mendukung aktivitas membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dan kesesuaian bahan bacaan dengan tahap perkembangan siswa.

Lebih lanjut, efektivitas metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna B1 didukung oleh penelitian terdahulu yang menggunakan media bacaan berjenjang dalam pembelajaran membaca permulaan, yang ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aidil Fitri, Ida Ermiana, dan Husniati yang berjudul

Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi (2022) hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yang dibuktikan melalui peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dari 75 pada *pretest* menjadi 81,9 pada *posttest*, serta pada kelas kontrol dari 66,4 menjadi 74,3.

Peneliti menjelaskan bahwa peningkatan tersebut terjadi karena situasi pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih aktif, dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, penerapan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna B1 berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik setelah diberikan perlakuan.

D. Kesimpulan

Kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan penggunaan metode membaca nyaring menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 52.12 pada

kelas eksperimen dan 59.76 pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan perolehan rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 82.00 dan kelas kontrol sebesar 65.29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Kebalen 02 setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen. Hasil tersebut didukung oleh hasil dari uji *mann whitney* yang telah dilakukan dengan Asymp. Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga terdapat pengaruh signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode membaca nyaring berbantuan buku ramah cerna digital kategori B1 dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan buku sastra anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, T., & Devianty, R. (2025). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 969–974. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i04.1934>
- Amaliah, R., & Depalina, S. (2025). Pengaruh Kegiatan Membaca Nyaring (Read Aloud) Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 3(2), 219–224.
- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2020). *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Aryanto, S., Agustina, P. A., Erlianda, M., Silaen, A. E., Puspitasari, A. P., & Meliyanti. (2023). Pengembangan Buku Ramah Cerna Berbasis Human Security sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1846–1860. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6900>
- Aryanto, S., Yudhawasthi, C. M., Candra, J., Junaedi, F., Gildore, P. J. E., Puspitasari, A. P., & Afifah, A. N. (2025). Bridging Literacy and Character: A Deep Learning Approach to Decodable Books Based on Human Security for Strengthening the Values of Pancasila in Elementary Schools. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(5), 1756–1778.
- Azizah, R., Sulfansyah, & Akib, T. (2023). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 44 DAMPANG KABUPATEN BULUKUMBA. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 235–255.

- Dewayani, S., Retnaningdyah, P., Susanto, D., Ikhwanudin, T., Fianto, F., Muldian, W., Syukur, Y., Setiakamawijaya, Y., & Antoro, B. (2021). *PANDUAN PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH*.
- Durriyah, T. L., Niasari, C., & Umar, I. A. (2024). *Exploring Interactive Read Aloud Literacy Learning and Quality Books in the Merdeka Curriculum* *Eksplorasi Pembelajaran Literasi Membaca Nyaring Interaktif dan Buku Berkualitas dalam Kurikulum Merdeka*, 13(2), 306–319. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v13i2.1718>
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402–2407. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>
- Harsiati, T., Sugesti, N., Retnaningdyah, P., Dewayani, S., Lestari, M., Aulia, F. T., Riski, Sundari, R., Sulastri, & Indira, S. S. (2023). *Buku Saku Benahi Literasi Melalui Pembelajaran dan Asesmen*. https://www.academia.edu/download/42530207/BUKU_BIG_DAT_A_2015.pdf
- Kementerian, P. D. K. (2025). *Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2025. Merdeka Belajar*.
- Kusuma, L., Sukartiningsih, W., & Surabaya, N. (2024). PENGARUH STRATEGI MEMBACA NYARING BERBANTUAN BUKU ANAK BERJENJANG TERHADAP MINAT DAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA. *ELSE : Journal Elementary School Education*, 8(3), 399–405.
- Muamar. (2020). Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. In *Sanabil* (Cetakan 1). Sanabil. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Nurkaeti, N. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN MENGGUNAKAN METODE READ ALOUD BERBASIS VIDEO PADA SISWA KELAS II. *Journal of Professional Elementary Education*, 2(1), 16–23.
- Nurmaya, S. A., Adawiyah, R., & Andayani. (2025). Pengaruh Interactive Read Aloud Berbantuan Literacy Cloud Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Kolaborasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 591–604. <https://doi.org/10.58230/27454312.1969>
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: Vol. II*.
- Safrin. (2020). Pendekatan Eksperimental dalam Penelitian Komunikasi. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.810>
- Slamet, S. Y. (2017). *Dasar-Dasar Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Edisi II). UNS Press.
- Sumarti, Aryanto, S., Pitria, P. R.,

- Isaeni, N., Meliyanti, Mayangwuri, S., Panjaitan, F. J., & Nurlaila, R. (2022). *Strategi Penguatan Literasi dalam Pembelajaran di SD & SMP: Gemar Membaca, Terampil Menulis*.
- Susanti, E. (2022). Keterampilan Membaca. In *IN Media*. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/155>
- Ulfadilah, N., & Setiasih, O. (2024). Kegiatan Jurnal Pagi Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Pra Literasi Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 351–358. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.1062>
- Wahidah, Formen, A., & Pranoto, Y. K. S. (2025). Early Childhood Literacy Stimulation by Parents (Systematic Literature Review). *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 376–392. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1380>
- Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 210–218. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7073>